

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian terkait analisis daya saing ekspor kopi Indonesia di Pasar Eropa, bisa ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Hasil indeks RCA menyatakan jika kopi Indonesia mempunyai keunggulan komparatif dan daya saing yang kuat di Pasar Eropa. Akan tetapi daripada dengan negara pesaingnya, Indonesia masih tergolong rendah sehingga diperlukan peningkatan volume ekspor melalui peningkatan kualitas dan produksi kopi.
2. Hasil indeks TSI menyatakan jika kopi Indonesia mempunyai keunggulan kompetitif di Pasar Eropa serta berada dalam tahap pematangan ekspor. Akan tetapi masih perlu ditingkatkan dengan cara produktivitas lahan serta perbaikan dalam sektor hulu dan hilir.
3. Variabel nilai tukar, produksi kopi Indonesia, dan harga kopi Indonesia berpengaruh positif serta signifikan pada volume ekspor kopi Indonesia di Pasar Eropa.

5.2 Saran

1. Optimalisasi dukungan terhadap perkebunan rakyat dikarenakan lebih dari 95% produksi kopi berasal dari perkebunan rakyat, maka pelatihan teknis, akses pembiayaan (KUR), dan pendampingan kelembagaan harus ditingkatkan. Pemerintah daerah dan pusat perlu bersinergi dalam program revitalisasi kebun kopi agar produktivitas dan kualitas meningkat.
2. Stabilisasi nilai tukar dan insentif ekspor mengingat nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap ekspor, Bank Indonesia dan Kementerian

Keuangan perlu menjaga stabilitas makroekonomi dan memberikan insentif fiskal bagi eksportir kopi, seperti pengurangan pajak ekspor atau subsidi logistik.

3. Diperlukan penelitian berikutnya dalam mengkaji beberapa variabel yang tidak diteliti pada penelitian berikut supaya hasilnya bisa lebih maksimal.